

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kebidanan kepada Ny.S bertempat di PMB Wawat Mike, STr.Keb di Jati Baru, Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Waktu Pemberian asuhan untuk studi kasus ini pada bulan Februari 2024

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subyek yang digunakan dalam kasus ini adalah Ny.S Postpartum hari ke 3

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Lembar Inform Consent
2. Format Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas
3. Lembar Obsevasi
4. Anamnesa untuk mengumpulkan data secara langsung mengenai masalah atau keluhan yang dirasakan klien.

#### **D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data**

Teknik atau Cara Pengumpulan Data dalam Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini menggunakan jenis data yaitu Data Primer. Data primer diperoleh dari hasil wawancara (anamnesa), observasi (amati keadaan umum), dan pemeriksaan fisik terhadap pasien.

##### **1. Anamnesa**

Anamnesa bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau diderita oleh pasien

##### **2. Inspeksi**

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran, penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data

### 3. **Palpasi**

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indra peraba seperti tangan, jari adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi, dan ukuran.

### 4. **Auskultasi**

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh ibu dengan stetoskop, dopler, untuk penentuan tekanan darah dan DJJ.

### 5. **Perkusi**

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, lokasi, ukuran, bentuk, dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan reflek patella.

## **E. Bahan dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Pemberian *methoxy masasge* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

### 1. **Wawancara**

Wawancara dilakukan pada pasien, keluarga pasien, serta bidan di PMB Wawat Mike untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan ibu nifas. Alat yang di gunakan dalam wawancara:

- a. Format pengkajian ibu nifas
- b. Buku tulis
- c. Bolpoin dan penggaris

### 2. **Observasi**

- a. Lembar panduan Observasi *Methoxy massage*
- b. Lembar SOP *Methoxy massage*
- c. Tensimeter dan stetoskop
- d. Thermometer

- e. Jam tangan
- f. Minyak kelapa/minyak zaitun secukupnya
- g. Waslap
- h. Handuk bersih
- i. Air hangat
- j. Kapas
- k. Baskom kecil

### 3. Dokumentasian

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 3.1  
Rencana Kegiatan

No	Tanggal dan Waktu	Kegiatan
1.	Februari 2024	<p>Kunjungan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya</li> <li>2. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>3. Memberitahu dan menyiapkan informrd consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>6. Memeberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>7. Melakukan teknik <i>methoxy massage</i> dan mengajarkan kepada keluarga</li> <li>8. Memberitahu ibu dan suami bahwasannya <i>methoxy massage</i> sebaiknya terus dilakukan sebanyak 2x dalam sehari pagi dan sore selama 21 hari kedepan untuk memastikan bahwa pengeluaran ASI benar benar lancar</li> <li>9. Memeberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut kerumah ibu</li> </ol>
2.	Februari 2024	<p>Kunjungan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan kepada ibu</li> <li>3. Menimbang berat badan bayi</li> <li>4. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>5. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan yang di rasakan setelah dipijat</li> <li>6. Mengevaluasi pengeluaran ASI</li> <li>7. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap melakukan <i>methoxy massage</i> secara rutin 2 kali sehari dengan bantuan suami atau keluarga</li> </ol>

		<p>8. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan agar ASI keluar dengan lancar</p> <p>9. Menganjurkan ibu untuk tidak pantang dalam makan</p> <p>10. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.</p>
3.	Februari 2024	<p>Kunjungan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan</li> <li>3. Menimbang berat badan bayi</li> <li>4. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>5. Mengevaluasi pengeluaran ASI</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan methoxy massage agar meningkatkan pengeluaran ASI nya dengan bantuan suami atau keluarga.</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bisa memperbanyak ASI seperti daun katuk dan daun kelor</li> <li>8. Menjelaskan kepada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali dengan tidak membatasi frekuensi lama menyusui agar bayi tidak akan mengalami dehidrasi</li> <li>9. Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.</li> </ol>
4.	Februari 2024	<p>Kunjungan ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan</li> <li>3. Menimbang berat badan bayi</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengevaluasi pengeluaran ASI</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan <i>methoxy massage</i> secara rutin 2 kali sehari agar meningkatkan pengeluaran ASI nya dengan bantuan suami atau keluarga.</li> <li>6. Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera untuk menemui tenaga kesehatan</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu agar mendapatkan imunisasi dasar dan memantau tumbuh kembang bayinya.</li> <li>8. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan yang baik</li> </ol>
5.	Februari 2024	<p>Kunjungan ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan</li> <li>3. Menimbang berat badan bayi</li> <li>4. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>5. Mengevaluasi pengeluaran ASI</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"><li>6. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan <i>methoxy massage</i> secara rutin 2 kali sehari dirumah dengan bantuan suami atau keluarga</li><li>7. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup</li><li>8. Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera untuk menemui tenaga kesehatan</li><li>9. Memastikan ibu untuk menyusui bayi dengan baik</li></ol>
--	--	--